

Peluang Empuk Bisnis Kerupuk

JANGAN sepelekan kerupuk. Camilan yang sederhana dan mudah diproduksi ini, ternyata menjanjikan peluang bisnis menggiurkan. Tak sedikit orang sukses setelah berbisnis kerupuk

Contoh sederhana, harga satu bungkus kerupuk rambak di pengecer Rp 1.000. Padahal jika beli sistem curah, perkilogram kisaran Rp 30.000. Setiap bungkus kerupuk eceran beratnya 10 gram. Berarti setiap 1 kilogram kerupuk rambak bisa dikemas eceran menjadi 100 bungkus.

Jika bisa langsung jual eceran perbungkus Rp 1.000. Berarti dari setiap kilogram kerupuk rambak menghasilkan omzet bruto Rp 100 ribu. Dikurangi biaya *packing* diasumsi Rp 10 ribu. Sehingga dengan modal Rp 40 ribu, menghasilkan omzet Rp 100 ribu. *Margin* yang diperoleh sangat menggiurkan, Rp 60 ribu dari setiap kilogram kerupuk rambak.

Ilustrasi di atas apabila kita bisa jual eceran langsung ke konsumen atau istilahnya *end user*. Bila dititipkan ke warung atau angkringan, konsekuensinya harus mau berbagi rezeki. Warung dan angkringan, rata-rata mengambil untung kisaran 20 persen.

Dengan asumsi harga eceran Rp 1.000, maka harga kulakannya kisaran Rp 800 perbungkus. Sehingga dari setiap 1 kg rambak curah, setelah dikemas akan menghasilkan omzet bruto Rp 800 x 100 = Rp 80.000. *Margin* yang diperoleh masih lumayan. Dengan modal kulakan rambak dan biaya *packing* Rp 40 ribu perkilogram, masih ada laba Rp 40 ribu perkilogram.

Meski laba tak sebanyak apabila jual langsung ke konsumen, dengan memanfaatkan jejaring pemasaran,



Proses menjemur kerupuk.

KR-Dok

volume barang yang dijual jelas akan lebih banyak. Karena pengusaha fokus kulakan rambak, *packing* serta distribusi ke pengecer. Kerjanya lebih praktis dan efektif.

Widya adalah contoh pebisnis kerupuk yang berhasil. Mantan karyawan swasta di Klaten itu kini menikmati kehidupan yang jauh lebih baik dibanding ketika masih berstatus karyawan.

Widya dan suami mau sedikit repot. Mereka kulakan kerupuk mentah, lalu digoreng sendiri. Rintisan bisnis kerupuk dilakukan 9 tahun silam.

Dahulu pemasaran hanya seputaran rumah tinggalnya, perbatasan Boyolali-Klaten. Dititipkan ke warung, kios dan pasar sekitar Jatnom Klaten dan Mojosongo Boyolali. Kerupuk diangkut motor dengan alat bantu rombongan.

Perlahan tapi pasti, bisnis kerupuk Widya berkembang. Wilayah pemasaran melebar, bahkan merambah Yogya. Widya memilih kerupuk bandung sebagai komoditas bisnisnya. Alasan memilih kerupuk bandung karena camilan satu ini sudah sangat familiar. Di hampir semua warung makan selalu menyediakan kerupuk bandung. Juga, hampir setiap rumah, khususnya di desa, pasti pernah beli atau bahkan langganan kerupuk bandung.

"Alasan fokus ke kerupuk bandung sangat sederhana. Ini kerupuk yang merakyat. Banyak orang suka. Kompetitor memang ada. Kami bermain di citarasa. Bagaimana membuat kerupuk bandung yang citarasanya beda. Kami pesan bumbu khusus ke produsen kerupuk mentah langganan kami," ungkapnyanya. (Dar)

Tepat Ukuran Moral Berdagang

KETEPATAN ukur menjadi hal sangat penting dalam banyak hal. Terlebih dalam perdagangan. Alat ukur yang sesuai standar, merupakan aspek legal, di samping moral. Kejujuran pedagang dalam hal menimbang barang, menjadi keharusan agar konsumen merasa tak terugikan.

Maka sudah menjadi kewajiban pedagang untuk terus menjaga standar alat timbang mereka. Pun pemerintah harus ikut cawe-cawe menertibkan. Timbangan para pedagang serta alat ukur lain, wajib untuk ditera dalam satu periode tertentu.

Guna meningkatkan pelayanan tera atau tera ulang khususnya di pasar yang dikelola pemerintah kalurahan serta mewujudkan Daerah Tertib Ukur Tahun 2024, UPTD Pelayanan Metrologi Legal Kabupaten Sleman menggelar layanan tera atau tera ulang Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) di beberapa titik. Di antaranya di Pasar Jomblang, Gamplong, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Rabu (18/9) pekan lalu.

Menurut Pengawas Kemetrotrologian Ahli Pertama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman, Dwi Riyanto SM, minggu ini telah

dilakukan di Pasar Nambongan, Jomblang dan Pendulan di wilayah Sleman Barat. Berikutnya nanti seluruh pasar yang dikelola pemerintah kalurahan, menjadi obyek sasaran.

"Saat ini kita sudah punya 24 pasar tertib ukur, baik pasar yang dikelola kalurahan maupun kabupaten. Semuanya untuk mendukung memantapkan Sleman sebagai Daerah Tertib Ukur, sehingga konsumen yang masuk wilayah terutama pasar tradisional tidak perlu ragu lagi dalam bertransaksi," ujarnya di sela pelayanan tera atau tera ulang di Pasar Jomblang.

Saat ini di Sleman ada 38 pasar tradisional yang dikelola pemerintah kalurahan atau lewat BUMKAL, disamping 42 pasar yang dikelola pemerintah kabupaten.

Ada perbedaan dalam tera atau tera ulang bagi alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya Tahun 2024 ini, untuk Kabupaten Sleman pemilik alat tidak dikenakan biaya. Baik reparatif maupun penggantian kembali, sehingga boleh dikatakan gratis murni.

"Kami terus melakukan inovatif di lapangan, selain pasar desa juga menyasar warung atau usaha rumah seperti laundry dan sebagainya," tambah Dwi Riyanto.



Tera ulang timbangan di Pasar Jomblang.

KR-Sutopo Sgh

Pihaknya juga sudah menyasar ke Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di tingkat padukuhan, kurang lebih ada 10 tempat. Posyandu merupakan tempat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak, (Sutopo Sgh)

KAYON

KRATON NDALEM DJAMPI GUS MUH BOWO

Empati Bantu Sesama yang Sedang Diuji

SEORANG pria bertindik mengenakan anting besar datang ke Kraton Ndalem Djampi Gus Muh Bowo, ditemani Pak Bayer, seorang warga Prambanan.

"Panjenengan siapa?" tanya Gus Muh Bowo, usai menyalami 2 tamunya.

"Ini teman saya yang kemarin stroke dan alhamdulillah sudah sembuh," jawab Pak bayan.

"Njih, Gus. Saya yang kemarin panjenengan terapi. Sekarang sudah bisa naik motor sendiri. Saya sowan untuk mengucapkan terima kasih dan syukuran nyaosi ini," kata pria bertindik itu sambil menyerahkan doa makanan berisi ayam garang asem.

Dua tahun terakhir, pendapa rumah Gus Muh Bowo saban hari kedatangan orang-orang yang ingin mendapat pertolongan untuk kesembuhan dari sakit. Maka, rumah bergaya klasik yang sudah direnovasi dengan sentuhan modern tersebut, nyaris tak pernah sepi.

"Mengapa tempat ini dinamakan Kraton Ndalem Djampi? Ini nama yang kebetulan merangkum pendapat warga sekitar. Dulu ini rumah tua yang pernah roboh dihantam gempa 2006. Saya beli, kemudian saya bangun kembali. Saya beri pagar yang modelnya seperti bangunan kraton tempo dulu. Lalu ada warga berkomentar; *kok* seperti kraton. Dari sinilah awal mula mengapa ada kata kraton pada nama padepokan ini," cerita Gus Bowo.

Ndalem artinya rumah. sedangkan *djampi* berarti obat. Menurut Gus Bowo, tempatnya memang menjadi semacam pengobatan, penyembuhan bagi mereka yang sedang punya masalah. baik



Gus Muh Bowo

KR-Istimewa

masalah kesehatan medis, gangguan non medis, problem bisnis, rumah tangga dan persoalan-persoalan lain.

Kisah pasien yang dipaparkan di atas, hanya satu dari sekian banyak orang yang sembuh setelah diterapi Gus Bowo. Para pasien dan mereka yang konsultasi, dilayani di ruang tamu yang sejuk dan asri secara lesehan. Ada meja pendek di tengah ruang tersebut. Plus kotak bagi mereka yang ikhlas memberi *bisarah*.

"Adanya kotak ini bukan untuk memancing tamu *ninggali* amplop *bisarah*. Tapi ini untuk menjaga keikhlasan hati saya dalam membantu tamu. Saya tidak ingin tangan saya menyentuh amplop dari pasien, lalu ada bisikan jahat mendorong saya meraba

untuk mengetahui tebal-tipisnya amplop. Sebab itu akan mempengaruhi keikhlasan saya dalam membantu," ungkapnyanya.

Maka ketika ada tamu berniat memberi *bisarah*, cukup ditaruh di meja atau langsung dimasukkan ke kotak. Agar dia tak mengenali besaran *bisarah* yang diberikan masing-masing tamu. Bahkan jika memang tidak mampu, tak perlu memikirkan *bisarah*. akan dilayani gratis.

"*Insyallah*, 90 persen *bisarah* dari pasien saya pergunakan untuk kegiatan sosial. Saya juga punya janji kepada takmir masjid di kampung ini, setiap tahun akan memberangkatkan satu atau dua pengurus takmir menunaikan umroh gratis," janji warga Padukuhan Gedong Sengon Prambanan Klaten ini.

Gus Bowo mengaku, perjalanannya hingga dikenal sebagai seorang spiritualis cukup panjang. Dia pernah mengalami hidup susah, sehingga bisa merasakan betapa tidak mudahnya orang-orang yang sedang diuji dengan masalah. Baik masalah kesehatan, keluarga, bisnis dan problem lain. Bagi pasien yang menderita sakit medis dan non medis, perhatian yang diberikan sangat khusus.

"*Alhamdulillah*, secara kerezekian, Allah sudah memberi saya sangat cukup dari bisnis yang saya tekuni. Sehingga Kraton Ndalem Djampi ini lebih condong menjadi layanan sosial, religi dan spiritual. Di tempat ini saya punya cita-cita ingin punya pesantren khusus para jompo yang melayani, membimbing mereka menghadapi masa tua dan akhir hayat agar *husnul khatimah*," papar pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang juga owner Jeep Merapi ini. (Dar)



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Dianggap Keluarga Malah Merebut Suami

KI Susena Aji. Tujuh tahun saya mendampingi suami dalam suka dan duka seakan percuma. Selama suami *nganggur*, saya yang banting tulang mencukupi kebutuhan rumah tangga. Sebagai penyanyi elektone pada bulan baik saya banyak dapat *job nyanyi*.

Namun setelah mendapat pekerjaan, suami *kedanan* teman dekatku yang janda, juga penyanyi bahkan sering sepanggung denganku. Dia sering ke rumah sekedar main. Bahkan saking dekatnya temanku ini pasang susuk penglaris pun diceritakan padaku. Hal itu kuanggap biasa, tak sedikit pun ada pikiran curiga karena dia sudah kuanggap seperti keluarga sendiri.

Pada hari libur kami janji mau cari bahan kebaya. Ternyata temanku datang mruput. Ditemani suami, mereka kutinggal mandi. Beberapa saat di kamar mandi saya sadar, sabunya habis.

Terpaksa pakaian kukenakan lagi untuk ambil sabun di kamar. Ketika keluar dari kamar mandi saya melihat mereka berbuat tak senonoh di kamarku.

Saya kalap. Janda itu kutampar sambil kumaki-maki hingga tetangga berdatangan. Sejak itu

suamiku jarang pulang. Dan suami sepertinya sudah nekat akan menikah dengan janda temanku itu.

Pertanyaan:

1. Benarkah janda itu pasang susuk?
2. Sudah lamakah hubungan mereka?
3. Bisakah hubungan mereka dipisahkan?

Tin - Wonogiri

Jawab

1. Ya, benar.
2. Sudah 19 bulan.
3. Bisa. Ada energi penghancur

yang bisa dimanfaatkan untuk menghancurkan dan memutus perselingkuhan. Pengkhianatan memang terasa lebih menyakitkan karena justru sering dilakukan oleh orang terdekat yang mendapat kepercayaan, " Terkadang orang-orang terdekat Anda mengkhianati Anda dan rumah Anda bukan tempat Anda bisa bahagia lagi".... kata Kristin Cast.

Ora ana kang luwih lara kejaba ditatoni dening wong kang dirasa ora bakal tega nglarani ati. Mula sing prayitna jalaran urip iki dudu bab sapa sing becik ing ngarepmu nanging bab sapa kang bener becik ing mburimu. ■

Banyumasan

MANTAN PNS alias pensiunan ASN, salah sijine, ya Wirya Pantek. Esih olih gaji sethithik senjata wis ora aktip kerja neng instansi pemerintah. Mantan laki utawa bojo lanang, Karto Ngethether sikiye dhudha, pengangguran, ora olih pekasilan kejaba angger diwenahi sedermane batir tangga, Wirya Pantek. Mantan aktipis Dharma Wanita, bojo ASN, salah sijine kuwe Mbekayu Yati Gutheng. Kegiatane mung dhapur, sumur, kasur.

"Angger mantan TNI jenderal, kuwe Andika. Sikiye njago gubernur Jateng neng Pilkada Jateng 2024. Wonge gedhe duwur, wibawa. Senajan pensiunan tentara, dheweke esih ndegeg angger mlaku. Angger neng Pilkada Jateng menang, posisine dadi pejabat nomor 1 neng Jawa Tengah. Gajine ngendheng-ngendheng. Loman eman karo rakyat cilik Jawa Tengah ora, ya? Muga-muga bisa nyejahterakna wong se-

Jateng. Kayane patut dipilih, lho. Sing jelas Pilkada Jateng bakal rame, perang jenderal," kandhane Wirya Pantek ngalemi mantan Panglima TNI kuwe mau.

"Angger mantan Jenderal Polisi, kuwe Pak Luthfi, dheweke maune Kapolda Jateng. Wonge sumeh, pinter semedulur karo wong-wong sapa bae. Senajan wis nganggo klambi sipil, sipat tegas Pak Polisi esih katon. Wibawa. Dheweke uga nyalon Gubernur Jateng neng Pilkada 2024 ngesuk. Angger dadi gubernur,



menang neng pilkada, eman maring rakyat Jateng ora, ya? Muga-muga bisa nyejahterakna rak-

yat se-Jateng. Kayane patut dipilih, lho." Sing jelas bakal seru, kiye perang antarmantan," kandhane

Perang Mantan

Mbekayu Yati, nyerocos maring lakine, Wirya Pantek.

Anane pilihan sing katon beda antarane Wirya Pantek karo bojone, Karto Ngethether dadi melu rembug Pilkada Jateng kuwe mau. "Milih pemimpin kuwe aja kaya milih kucing neng njero karung. Kang Wirya Pantek ya esih ragu karo Andika, senjata goli ngalemi Pak Andika ngasi keputusan. Kalem bae si, ngapa Kang? Mbekayu Yati ya padha bae. Ngalemi Pak Lutfi, ningen ujung-ujunge

malah takon Pak Lutfi apik dipilih apa ora, ya? Gyeah rungokna. Inyong ting arep milih sapa bae sing gelem mbantu inyong nekakna modhal nggo dodolan sembako neng umah. Inyong kepengin ora nganggur, ya kudu ana modhal. Pantese Pak Andika aweh modal Rp 5 juta maring aku, tah maen. Angger Pak Andika ora sanggup mbantu, ya Pak Lutfi monggo mbantu kula kangge modhal dodolan sembako. Mung Rp 5 juta, Pak!"

(Kang Edhon)-f